



**AKU BUKAN ANJING  
PIARAAN**



Selama ini kau mengira aku anjing hamba sahayamu  
yang mesti patuh setia kepadamu  
seumur hidup

Selama ini kau menyangka aku anjing penjaga istanamu  
yang mesti menyalak dan mengibaskan ekor demi  
kepuasan hatimu

Selama ini kau menduga aku bahagia dengan sisa tulang  
pemberianmu  
serta remah-remah roti yang kau santap dalam  
pesta harianmu

Kau salah kira...  
aku tak pernah bersumpah setia kepada kelaliman, barang  
sekali pun  
setiaku hanya untuk Sang Pencipta  
aku bukan anjing piaraan

Kau salah sangka ...  
tak setitik pun aku berupaya memuaskan hatimu  
jerih payahku hanya untuk kepuasan Sang Pemberi  
Anugerah  
aku bukan anjing piaraan

Kau salah duga ...  
Tak secuil pun bahagia kurasa dengan sisa dan remah  
hidangan pesta  
bahagiaku adalah saat membuat Sang Maha Pemurah  
tersenyum ceria

Kau pikir semua jelata tak lebih dari seekor anjing  
memang ada kelompok anjing yang jadi penjilat, tetapi  
aku tidak  
memang ada gerombolan anjing yang jadi pelipur lara,  
tetapi aku tidak

Aku tegaskan  
aku bukan anjing piaraan  
karena sejatinya aku macan, macan galak  
yang menerkam, mencabik, dan mengoyak  
ketamakan, kebatilan, serta ketidakadilan

Sejatinya aku macan galak  
aku bukan anjing piaraan



**TIADA PERJAMUAN  
TANPA USAI**



Tiga setengah warsa sudah kita bersama  
Tiga setengah warsa sudah kita teguk suka dan duka  
Tiga setengah warsa sudah kita reguk sukses dan gagal  
Tiga setengah warsa sudah kita diwarnai dengan jenaka-  
ria dan pedih-perih  
Yang datang-pergi silih berganti

Terkadang pijar mentari membakar hati  
Terkadang tangan rembulan memeluk lembut  
Terkadang malam begitu sepi mencekam  
Terkadang pagi begitu ceria mengentak gairah  
Terkadang bintang-gemintang enggan tersenyum  
Terkadang mereka tergelak dalam canda bersama kita

Hidup selalu menyajikan pilihan  
Di satu titik, pilihan harus dipetik  
Sebelum dia layu ditelan waktu  
Pilihanku memang bukan pilihanmu

Karena aku bukan kau, dan kau bukan aku  
Waktu adalah pengungkap sejati  
Siapa sebenarnya kau dan aku

Setitik pun aku tak menyesali  
Perjumpaan dan perpisahan kita  
Sejalan dengan ajaran mutiara kebijakan Cina:  
“Tiada perjamuan tanpa usai”

Kini saat kita bereskan gelas, piring, dan perangkat  
perjamuan  
Kita tutup buku masa lalu, dan buka lembaran baru  
Tanpa sesal dan pilu



**KHIANAT**



Rasanya tak ada orang yang mau jadi pengkhianat  
tak ada juga yang mau dikhianati  
khianat itu laknat

Meski banyak ditolak, khianat semakin marak  
mula-mula sekadar untuk cari muka  
lama-lama jadi loba, tergiur nikmatnya harta-takhta-wanita

Khianat tak terlepas dari kegiatan mata-mata  
ciptakan dinding bermata dan bertelinga  
satu kata terdengar, seribu mulut berujar  
khianat memang tak wajar dan sangat kurang ajar

Khianat cinta membuat hati merana  
khianat janji bikin seumur hidup sakit hati  
khianat bikin kawan jadi lawan  
khianat bikin persahabatan jadi perseteruan

Khianat ciptakan neraka dalam rumah tangga atau negara  
khianat itu ledakan granat kaum sesat yang membuat  
sengsara  
khianat boleh jadi karena luka menganga di hati  
dibiarkan busuk menggerus diri

Kalau saja luka itu cepat dibebat  
terhindarlah kita dari petaka khianat





# HIKAYAT MACAN TUA



Ada rupa-rupa macan  
ada macan kertas  
ada macan ompong  
ada macan si raja rimba belantara

Macan kertas, cuma kertas pias tanpa napas  
macan ompong, cuma bisa bengong terlongong dan  
mengeong  
macan rimba, jati diri seorang raja, bukan hamba

Lah, macan tua?  
ya, macan rimba yang tambah usia tambah cerdik dan  
bijaksana  
makin matang, makin pancarkan terang  
makin terhalang, makin tertantang  
makin dihambat, makin merambat  
makin ditekan, makin bertahan  
makin digertak, makin mengentak  
makin terjepit, makin menggigit